

## Pelatihan Keterampilan Motorik Dan Kontribusinya Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Siswa

**Sofyan Jamil \*<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

E-Mail: [25060805012@Mhs.Unesa.ac.id](mailto:25060805012@Mhs.Unesa.ac.id) \*<sup>1</sup>

**Heryanto Nur Muhammad <sup>2</sup>**

<sup>2</sup> Pendidikan Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

Email: [Heryantomuhammad@Unesa.ac.id](mailto:Heryantomuhammad@Unesa.ac.id) <sup>2</sup>

**Anung Priambodo <sup>3</sup>**

<sup>3</sup> Pendidikan Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

Email: [Anungpriambodo@Unesa.ac.id](mailto:Anungpriambodo@Unesa.ac.id) <sup>3</sup>

**Muchamad Arif Al Ardha <sup>4</sup>**

<sup>4</sup> Pendidikan Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

Email: [Muchamadardha@Unesa.ac.id](mailto:Muchamadardha@Unesa.ac.id) <sup>4</sup>

### Article History

**Received: 18-31-2026**

**Accepted: 29-01-1996**

**Published: 31-01-2026**

#### *Abstract*

*Education aims to optimally develop students' cognitive, affective, and psychomotor potential. In physical education, motor skills are a crucial aspect that affects students' concentration, coordination, and stamina in learning. This quantitative study with a correlational design aims to determine the contribution of motor skills to student learning outcomes. The data were analysed using simple linear regression tests. The results showed a significant relationship between motor skills and academic achievement, as evidenced by a significance value of < 0.05. Thus, the alternative hypothesis (H<sub>1</sub>) was accepted and the null hypothesis (H<sub>0</sub>) was rejected. The findings showed that motor skills contributed 59.5% to student learning outcomes, while the remaining 40.5% was influenced by other variables. This study confirms that strengthening psychomotor skills is a key factor in accelerating students' academic performance at school.*

Keywords:

1. Motor Skills
2. Learning Outcomes
3. Physical Education

#### *Abstrak*

*Pendidikan bertujuan mengembangkan potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa secara optimal. Dalam pembelajaran PJOK, keterampilan motorik menjadi aspek krusial yang mempengaruhi konsentrasi, koordinasi, dan stamina siswa dalam belajar. Penelitian kuantitatif dengan desain korelasional ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi keterampilan motorik terhadap hasil belajar siswa. Data dianalisis menggunakan uji regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara keterampilan motorik dan capaian akademik, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi  $p < 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_{1}$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_{0}$ ) ditolak. Temuan menunjukkan bahwa keterampilan motorik memberikan kontribusi sebesar 59,5% terhadap hasil belajar siswa, sementara 40,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.*

Kata Kunci:

1. Keterampilan Motorik
2. Hasil Pembelajaran
3. Pendidikan Jasmani

*Penelitian ini menegaskan bahwa penguatan kemampuan psikomotorik merupakan faktor kunci dalam akselerasi performa akademik siswa di sekolah.*

## 1. PENDAHULUAN

Tujuan mendasar pendidikan adalah untuk secara optimal menumbuhkan potensi komprehensif siswa di seluruh domain kognitif, afektif, dan psikomotorik (Hadi & Ismi Mori Saputra, 2024). Indikator kunci kemanjuran pendidikan tercermin dalam hasil pembelajaran siswa. Hasil ini menandakan sejauh mana siswa dapat memahami, menguasai, dan menerapkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan setelah terlibat dalam proses pendidikan (Ramadhan & Ningrum, 2019).

Kinerja akademik siswa dibentuk oleh dua kategori faktor utama: pengaruh internal dan eksternal (Isini et al., 2025). Faktor internal meliputi minat, motivasi, kesiapan, kemampuan intelektual, serta kesejahteraan fisik dan psikologis siswa. Sebaliknya, faktor eksternal terdiri dari kualitas penyampaian instruksional oleh pendidik, ketersediaan sumber daya dan infrastruktur, lingkungan belajar, dan keterlibatan orang tua. Interaksi antara faktor-faktor internal dan eksternal inilah yang pada akhirnya menentukan variabilitas hasil pembelajaran siswa (Sobandi, 2017).

Pada skala global, penurunan keterampilan motorik di antara anak-anak usia sekolah dasar menghadirkan kekhawatiran yang berkembang, dengan data dari Organisasi Kesehatan Dunia menunjukkan bahwa 81% remaja di 146 negara gagal memenuhi ambang aktivitas fisik yang direkomendasikan, yaitu setidaknya 60 menit per hari. Penurunan ini berdampak buruk pada kinerja kognitif, karena studi longitudinal telah mengungkapkan korelasi positif antara keterampilan motorik dan kapasitas belajar. Di tingkat nasional Indonesia, survei Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mengungkapkan bahwa hanya 45% siswa SD memiliki keterampilan motorik kasar yang memadai, yang berdampak pada pencapaian hasil belajar nasional yang masih di bawah rata-rata ASEAN. (Lubis & Sembiring, 2025)

Hasil belajar dalam pembelajaran PJOK tidak hanya dilihat dari aspek kognitif saja melainkan juga aspek psikomotorik yang dalam hal ini adalah keterampilan motorik (Imam et al., 2022). Keterampilan motorik adalah kemampuan individu dalam melakukan gerakan yang terkoordinasi, baik gerakan

besar (motorik kasar) maupun gerakan halus (Riha Adatul'aisy et al., 2023). Motorik kasar berhubungan dengan aktivitas seperti berlari, melompat, atau melempar, sedangkan motorik halus terkait dengan kegiatan yang membutuhkan ketelitian, seperti menulis, menggambar, atau menggunakan alat. Kedua jenis keterampilan ini sangat berpengaruh terhadap kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PJOK. (Mustafa & Sugiharto, 2020a)

Keterampilan motorik menjadi faktor utama yang mendukung keberhasilan siswa (Edlis & Alwi, 2024). Keterampilan motorik yang baik memungkinkan siswa mengikuti aktivitas fisik dengan optimal, seperti lari, lompat, lempar, atau permainan olahraga lainnya (Meirizal et al., 2025). Siswa dengan keterampilan motorik yang kurang cenderung mengalami kesulitan dalam menguasai materi praktik PJOK, sehingga berdampak pada pencapaian hasil belajar yang rendah.

Siswa dengan keterampilan motorik yang baik cenderung memiliki konsentrasi, koordinasi, dan stamina yang lebih baik, sehingga mampu mengikuti proses pembelajaran dengan lebih optimal (Osmila et al., 2019). Sebaliknya, siswa dengan keterampilan motorik yang kurang berkembang sering

mengalami hambatan, misalnya sulit menulis dengan rapi, mudah lelah, atau kurang mampu mengikuti kegiatan praktik. Kondisi ini berdampak pada pencapaian hasil belajar yang tidak maksimal (Nuarie et al., 2023).

Permasalahan ini semakin kompleks di daerah pedesaan Indonesia, di mana akses terhadap fasilitas olahraga terbatas, menyebabkan disparitas pencapaian belajar hingga 20% lebih rendah dibandingkan daerah urban. Tantangan lain termasuk pengaruh nutrisi dan lingkungan yang memengaruhi keterampilan motorik, yang pada gilirannya menurunkan motivasi belajar karena siswa merasa frustrasi dalam menyelesaikan tugas fisik-kognitif. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengungkap kontribusi kedua faktor ini terhadap hasil belajar secara kuantitatif. (Alamsyah & Anggita, 2025)

Beberapa penelitian terdahulu telah mengeksplorasi hubungan antara keterampilan motorik dan pencapaian belajar. Misalnya, Menurut (Hadi & Ismi Mori Saputra, 2024) dalam penelitian yang berjudul " Hubungan kemampuan motorik siswa dengan hasil belajar PENJASKES di SDN 50/VI Lubuk Mentilin Kecamatan Jangkat" menjelaskan bahwasannya terdapat

hubungan antara kemampuan motorik siswa dengan hasil belajar penjasokes di SDN 50/VI Lubuk Mentilin Kecamatan Jangkat. Hal ini ditandai dengan hasil penelitian yang diperoleh yaitu  $t_{hitung} = 3,802 > t_{tabel} = 2,042$ , dengan nilai  $r = 0,570$  didapat  $r^2 = 0,324$ , adapun besar kontribusinya adalah 32,4 %.

Investigasi lain, seperti yang dilaporkan oleh (Hasmarita & Kurnia, 2020) dalam penelitian berjudul “Pengaruh gaya mengajar dan kemampuan motorik pada hasil pembelajaran tenis meja penggerak depan,” menunjukkan bahwa pendekatan Latihan dan gaya mengajar timbal balik secara signifikan meningkatkan prestasi siswa. Namun demikian, banyak faktor yang mempengaruhi hasil pelatihan, tidak hanya metodologi yang digunakan, tetapi juga faktor-faktor yang berkaitan dengan kondisi fisik dan teknik. Kedua elemen menunjukkan korelasi substantiial dengan kinerja atlet. Dapat disimpulkan bahwa kesuksesan dalam olahraga kompetitif sering membutuhkan keterampilan yang mahir dalam kondisi ketegangan fisik yang tinggi, sehingga menggarisbawahi peran penting yang dimainkan oleh pengkondisian fisik dalam meningkatkan kinerja atletik.

Berdasarkan kajian terdahulu, beberapa penyelidikan telah memperlihatkan adanya hubungan yang positif antara aktivitas fisik dengan prestasi akademik siswa. Namun, research gap yang ditemukan adalah sebagian besar penelitian masih berfokus pada aktivitas olahraga secara umum, bukan secara spesifik pada keterampilan motorik dan kontribusinya terhadap capaian hasil belajar. Masih minim penelitian yang mengaitkan motorik kasar dan motorik halus secara bersamaan dalam memengaruhi capaian hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.

Keterampilan motorik tidak hanya relevan untuk mata pelajaran PJOK, tetapi juga memiliki kontribusi signifikan terhadap capaian hasil belajar di seluruh bidang studi. Pendekatan ini memperluas perspektif bahwa keterampilan motorik adalah bagian penting dari keberhasilan akademik. Lebih lanjut, keterampilan motorik merupakan bagian penting yang harus dikembangkan sejak dini di sekolah. Guru perlu memberikan perhatian dan stimulasi yang tepat melalui berbagai aktivitas, khususnya dalam pembelajaran PJOK. Upaya ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan motorik siswa yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi

signifikan terhadap peningkatan capaian hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dibahas, maka tujuan ini dibuat oleh peneliti untuk mengetahui hubungan keterampilan motorik dan kontribusinya terhadap pencapaian keberhasilan belajar siswa.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan metode pelatihan dan pendampingan (workshop) yang terbagi ke dalam empat tahap utama. Tahap pertama adalah analisis situasi untuk mengidentifikasi kemampuan awal motorik siswa dan kendala yang dihadapi guru di sekolah mitra. Tahap kedua adalah pemberian materi (sosialisasi) mengenai konsep hubungan keterampilan motorik dengan konsentrasi dan hasil belajar. Tahap ketiga adalah pelatihan praktis yang melibatkan demonstrasi berbagai bentuk latihan motorik (kelincahan, koordinasi, dan keseimbangan) yang dapat diintegrasikan dalam kurikulum PJOK. Tahap terakhir adalah evaluasi dan monitoring untuk mengukur peningkatan keterampilan motorik siswa setelah pelatihan serta sejauh mana kontribusinya terhadap perbaikan hasil belajar mereka melalui observasi langsung dan tes kemampuan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional yaitu suatu penelitian untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas keterampilan motorik (X) dan variabel terikat adalah hasil belajar siswa (Y). Penelitian korelasional (Correlational Studies) merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Ciri dari penelitian korelasional adalah bahwa penelitian tersebut tidak menuntut subyek penelitian yang terlalu banyak. (Ishar et al., 2023)

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN Semiring 1 tahun ajaran 2025/2026. Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria: (1) siswa aktif mengikuti pembelajaran PJOK, (2) memiliki data nilai rapor lengkap, dan (3) bersedia menjadi responden. Total sampel sebanyak 25 siswa.

Instrumen keterampilan motorik mengadopsi tes kelincahan, koordinasi, keseimbangan, dan kecepatan (Alfiani & Hartoto, 2015). Validitas isi dikonsultasikan kepada dua dosen ahli pendidikan jasmani. Reliabilitas diuji dengan Cronbach's Alpha sebesar  $\alpha =$

0,93 dan validitas 0,87, yang menunjukkan konsistensi internal tinggi. Data hasil belajar diambil dari nilai rapor semester I yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Pengumpulan data dilakukan selama tiga minggu melalui dua tahap: (1) tes keterampilan motorik yang dilaksanakan di lapangan sekolah; (2) dokumentasi nilai hasil belajar yang diperoleh dari wali kelas dan guru PJOK. Semua data kemudian dikodekan dan diinput ke dalam lembar kerja SPSS.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap. Pertama, uji prasyarat analisis menggunakan Shapiro–Wilk untuk normalitas dan Levene’s Test untuk homogenitas ( $p > 0,05$  menunjukkan data normal dan homogen). Kedua, uji hipotesis dilakukan dengan uji korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui hubungan linear antara variabel keterampilan motorik (X) dan hasil belajar (Y). Ketiga, kontribusi variabel dihitung melalui koefisien determinasi ( $R^2$ ). Analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25 dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN ←**

#### **Hasil**

Setelah terlibat dalam pemeriksaan komprehensif metodologi dan teknik

yang berkaitan dengan pengumpulan data di babak sebelumnya, babak ini menggambarkan temuan penelitian bersama dengan wacana tentang dua variabel keterampilan motorik (X) dan dampaknya pada pencapaian hasil pembelajaran siswa (Y). Mengenai manajemen data, ini dijalankan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25, dengan maksud bahwa perhitungan yang dihasilkan dapat dibuktikan untuk ketepatan mereka. Hasil pemrosesan data dipamerkan secara terpisah dalam lampiran. Deskripsi selanjutnya menjelaskan hasil pemrosesan data tersebut, yang akan dihubungkan dengan kerangka teoritis yang ditetapkan dalam tinjauan literatur.

#### **Deskripsi Data**

Tahap awal analisis data melibatkan melakukan penilaian deskriptif terhadap data. Tujuan dari deskripsi data ini adalah untuk memastikan rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD) dari hasil. Dua variabel yang diawasi adalah keterampilan motorik dan kontribusinya terhadap peningkatan hasil pembelajaran. Temuan penelitian disajikan sebagai berikut:

#### **Keterampilan Motorik**

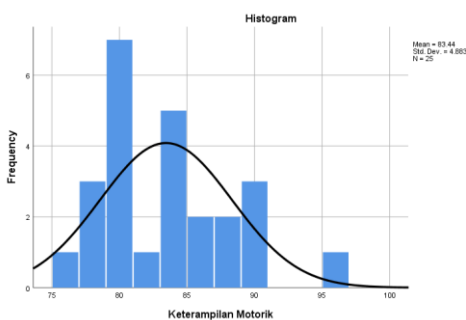
Data diperoleh dari pengambilan data yang dilakukan pada proses

pembelajaran berlangsung dengan menggunakan tes keterampilan motorik. Dalam penelitian ini data pretest berfungsi untuk mengetahui tingkat kemampuan awal siswa SDN Semiring 1 Situbondo Jawa Timur. Dari penelitian tersebut diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1 Data Keterampilan Motorik

Variabel	N	Minim um	Maxim um	Me an	Std Deviat ion
Keteram pilan Motorik ( X )	25	76	96	83,44	4,883

Menurut Tabel 1, dapat dilihat bahwa skor keterampilan motorik maksimum adalah 96, sedangkan skor minimum adalah 76. Nilai rerata data keterampilan motorik dicatat pada 83,44, dengan standar deviasi data keterampilan motorik menjadi 4,883. Sebagaimana tercantum pada diagram di bawah ini:



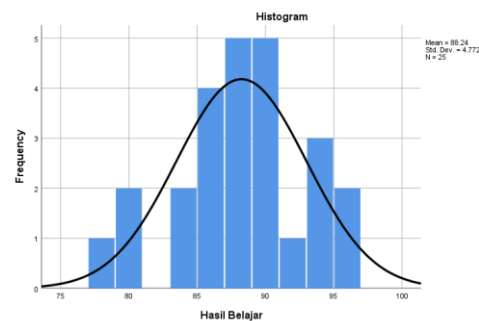
Gambar 1 Data Keterampilan Motorik Capaian Hasil Belajar Siswa

Data hasil studi PJOK berasal dari nilai PJOK selama tahun akademik 2025/2026. Dari hasil tersebut diperoleh data berikut:

Tabel 2 Data Hasil Belajar PJOK

Variabel	N	Minimu m	Maximu m	Mea n	Std Deviat ion
Pencapai an Hasil Belajar ( Y )	25	78	96	88,24	4,772

Berdasarkan Tabel 2, dapat dipastikan bahwa skor tertinggi yang tercatat untuk PJOK adalah 96, sedangkan skor terendah adalah 78, dengan rerata yang diperoleh dari hasil adalah 88,24 dan standar deviasi 4,772. Sebagaimana tercantum pada diagram di bawah ini:



Gambar 2 Data Hasil Belajar PJOK

**Uji Normalitas**

Untuk memastikan normalitas data yang dikumpulkan, seseorang dapat menggunakan tes normalitas, khususnya uji Shapiro-Wilk. Dengan melakukan tes ini, dimungkinkan untuk menentukan apakah data yang diperoleh didistribusikan secara normal atau tidak. Ini dapat dievaluasi melalui nilai signifikansi tes, yang menunjukkan bahwa jika nilai signifikansi melebihi 0,05, data diklasifikasikan sebagai

normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi turun di bawah 0,05, data dianggap abnormal. Hasil uji normalitas Shapiro-Wilk disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3 Data Hasil Uji Normalitas  
*Shapiro Wilk*

Test of Normality		
Shapiro - Wilk		
Variabel	Sig.	Keterangan
Keterampilan Motorik	.088	Normal
Hasil Belajar	.337	Normal

Dari Tabel 3 di atas, terbukti bahwa Asymp. Nilai Sig. adalah 0,088 dan 0,337. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh menunjukkan distribusi normal, karena nilai signifikansinya melebihi 0,05.

### Uji Regresi Linier Sederhana

Hipotesis dalam penelitian ini dievaluasi menggunakan uji regresi linier sederhana. Hasil tes adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Data Hasil Regresi Linier

ANOVA		
	F	Sig.
Regression	33,792	.000

Menurut Tabel 4, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga mengarah

pada penerimaan  $H_a$  dan penolakan  $H_0$ , menunjukkan hubungan yang signifikan antara keterampilan motorik dan kontribusinya terhadap pencapaian hasil pembelajaran siswa.

### Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Hasil yang sesuai dengan perhitungan koefisien penentuan dapat diamati dalam tabel Model Ringkasan sebagai berikut:

Tabel 5 Perhitungan Koefisien  
Determinasi

Model Summary	
R	R Square
0,771	0,595

Berdasarkan tabel, nilai R-kuadrat 0,595 diturunkan dan kemudian dikalikan dengan 100% untuk menjelaskan proporsi varians untuk setiap sampel dalam kaitannya dengan variabel dependen yang dapat diprediksi bersama variabel independen secara kolektif; dengan demikian, terbukti bahwa 59,5% dari hasil pembelajaran dipengaruhi oleh keterampilan motorik, sedangkan 40,5% sisanya dari hasil pembelajaran PJOK dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak termasuk dalam lingkup penyelidikan ini.

### Pembahasan

Dari hipotesis yang diusulkan dan data analitis yang diperoleh, menjadi jelas bahwa ada hubungan antara keterampilan motorik dan kontribusinya terhadap pencapaian hasil pembelajaran siswa. Hubungan ini didukung oleh hasil yang diekstraksi dari penelitian, terutama melalui perhitungan dan analisis yang dilakukan menggunakan uji regresi linier sederhana. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan tingkat signifikansi sig. < 0,05, sehingga memfasilitasi penerimaan H1 dan penolakan H0, yang menegaskan adanya hubungan antara keterampilan motorik dan kontribusinya terhadap hasil pembelajaran siswa. Akibatnya, dari temuan pengujian hipotesis, H1 divalidasi dan H0 dinegasikan, mengarah pada kesimpulan bahwa ada korelasi yang signifikan antara keterampilan motorik dan kontribusinya terhadap hasil pembelajaran siswa, dengan kontribusi keterampilan motorik dikuantifikasi pada 59,5%, sedangkan sisa 40,5% hasil pembelajaran siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang, meskipun tidak secara eksplisit diperiksa oleh penulis, dihipotesiskan berasal dari berbagai elemen, seperti kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Keterampilan Motorik, berasal dari istilah bahasa Inggris Kemampuan Motor, menunjukkan pentingnya

gerakan (motorik) sebagai aktivitas mendasar bagi manusia, karena memfasilitasi pencapaian tujuan yang diantisipasi (Mustafa & Sugiharto, 2020b). Sangat penting untuk menumbuhkan berbagai aspek pada anak-anak, termasuk perkembangan motorik, kognitif, emosional, sosial, moral, dan kepribadian. Selanjutnya, seperti yang diartikulasikan oleh Kirin Elene Elyonora, keterampilan motorik mewakili kualitas umum yang dapat ditingkatkan melalui praktik sistematis. Kemampuan motorik diidentifikasi sebagai atribut fisik yang dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran gerakan (Rakadia, 2023). Penguasaan gerakan membutuhkan kepatuhan yang ketat terhadap teknik gerakan yang tepat, yang mencakup keseluruhan urutan gerakan, sehingga memastikan bahwa kemampuan tersebut berkontribusi pada keberhasilan pelaksanaan tugas-tugas berikutnya. Keterampilan motorik adalah kompetensi penting dalam kehidupan sehari-hari serta dalam bidang Pendidikan Jasmani, memungkinkan siswa untuk secara mahir terlibat dalam aktivitas fisik.

Kemampuan lokomotor dasar diklasifikasikan menjadi tiga kategori

berbeda: Lokomotor, Non-Locomotor, dan Manipulatif (Usup et al., 2022).

Faktor utama yang mempengaruhi lintasan perkembangan anak-anak dan remaja adalah informasi turun-temurun yang diterima dari orang tua mereka. Selain pewarisan genetik, lingkungan memainkan peran penting dalam membentuk perkembangan individu. Lingkungan ini mencakup dimensi fisik, psikologis, sosial, dan agama. Lingkungan yang kondusif cenderung memberikan pengaruh positif pada perkembangan anak-anak dan remaja, sedangkan lingkungan yang merugikan dapat menghasilkan efek buruk (Fitria Siregar et al., 2025).

Hasil belajar menandakan perubahan perilaku siswa yang terjadi sebagai konsekuensi dari keterlibatan pendidikan. Modifikasi perilaku dipicu oleh pencapaian keahlian atas berbagai materi yang disajikan selama proses instruksional. Pencapaian ini didasarkan pada tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Akibatnya, hasil tersebut dapat bermanifestasi sebagai transformasi dalam dimensi kognitif, afektif, serta psikomotorik (Darfin et al., 2024).

Bunyamin S. Bloom, dkk dalam (Putra, 2024) mengkategorikan hasil pendidikan menjadi tiga domain berbeda: (a) domain kognitif, yang mencakup

pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi; (b) domain afektif, yang meliputi menerima, merespons, menilai, mengatur, dan mengkarakterisasi oleh nilai atau kompleks nilai; dan (c) domain psikomotor, yang menggabungkan persepsi, kesiapan untuk bertindak, respons terpandu, kemahiran (respons terbuka kompleks), adaptasi dan asalnya.

Hasil belajar merupakan perubahan peserta didik dalam pembelajaran yang mencakup penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hasil belajar ditentukan melalui penilaian akhir yang menghasilkan data untuk melihat peningkatan belajar pembelajaran khususnya dalam keterampilan motoriknya. Penilaian hasil belajar mencakup penilaian sebelum perlakuan, penilaian proses dan penilaian setelah perlakuan (Putri & Zakir, 2023). Perolehan hasil belajar siswa diatas dirasa sudah baik dengan kontribusinya dari keterampilan motorik yang dimiliki oleh siswa.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa keterampilan motorik siswa di SDN Semiring 1 Situbondo, yang diukur melalui komponen kelincahan, koordinasi, keseimbangan, dan

kecepatan, berada dalam kategori baik serta memberikan kontribusi signifikan terhadap hasil belajar PJOK. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar, yang mencakup perubahan pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan, sangat dipengaruhi oleh kemampuan fisik tersebut. Melalui penilaian akhir yang komprehensif, data membuktikan adanya peningkatan capaian pembelajaran yang selaras dengan perkembangan keterampilan motorik siswa, sehingga optimalisasi gerak menjadi kunci penting dalam mengukur serta meningkatkan keberhasilan pendidikan secara keseluruhan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH (Bila Perlu)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada xxx yang telah memberikan dukungan financial terhadap pengabdian ini. **(WAJIB DIISI)**

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, D. S., & Anggita, G. M. (2025). Evaluasi Tingkat Keterampilan Motorik Dasar Siswa Sekolah Dasar Di Lingkungan Perkotaan Dan Pedesaan. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(9), 10606–10611. <https://doi.org/10.54371/Jiip.V8i9.9192>
- Alfiani, A. P., & Hartoto, S. (2015). Pengukuran Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Negeri Tahun Ajaran 2014 – 2015 ( Studi Pada Siswa Kelas Iii Dan Iv Sdn Sidokare Ii Sidoarjo ) Alno Putri Alfiani Setiyo Hartoto. *Pendidikan Olahraga*, 04(02), 407–411.
- Darfin, S. A., Jannah, M., Nurfadillah Nurfadillah, Nurhuda Nurhuda, Annisa Sarif, & Wahyuni, N. (2024). Konsep Dasar Belajar Dan Hasil Belajar. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 6(1), 244–250. <https://doi.org/10.59059/Tarim.V6i1.2009>
- Edlis, U. S., & Alwi, N. A. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Talking Stick Di Kelas V Sekolah Dasar. *E-Jurnal Pembelajaran Inovasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 12(2), 575–584. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pgsd/article/view/5722/3006>
- Fitria Siregar, A., Hutasuhut, N. A., Sitorus, P. A., Wibowo, S. P., Azzahra, S., Artikel, R., Kunci, K., Keluarga, F., Sosial, L., Didik, P., & Dasar, S. (2025). *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Peserta Didik Anak Sekolah Dasar Info Artikel*. 2(1), 245–259. <https://doi.org/10.62335/Fjdmry73>
- Hadi, M., & Ismi Mori Saputra, D. (2024). Hubungan Kemampuan Motorik Siswa Dengan Hasil Belajar Penjaskes Di Sdn 50/Vi Lubuk Mentilin Kecamatan Jangkat. *Jurnal Muara Olahraga*, 6(2), 16–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.52060/Jmo>
- Hasmarita, S., & Kurnia, D. (2020). Pengaruh Gaya Mengajar Dan Kemampuan Motorik Terhadap Hasil Belajar Forehand Drive Tennis Meja. *Jpoe*, 2(2), 185–196. <https://doi.org/10.37742/Jpoe.V2i2.58>

- Imam, H., Hikmawati, Kosim, & Taufik, M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Sman 1 Sanggar Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 8(Specialissue), 58–66.  
<https://doi.org/10.29303/Jpft.V8ispecialissue.3715>
- Ishar, A. A., Walinga, A. N. T., & Mappaompo, M. A. (2023). *Kecerdasan Kinestetik Dan Motivasi Belajar Pjok Siswa Sma Di Kabupaten Sinjai*. 6, 58–65.  
<https://doi.org/10.31602/Rjpo.V6i1.10915>
- Isini, S., Mahmud, M., Ardiansyah, Hasiru, R., & Sudirman. (2025). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Di Smpn 2 Bulawa Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.  
<https://doi.org/10.37479/Jebe.V3i1.27657>
- Lubis, W. P., & Sembiring, Z. (2025). *Peran Kesamaptaan Dalam Meningkatkan Konsentrasi Dan Motivasi Belajar Siswa Di Sd Negeri 091641 Bandar Tinggi*. 5, 1761–1775.  
<https://doi.org/10.58578/Arzusi.n.V5i4.6286>
- Meirizal, Y., Hasmarita, S., Nursyamsi, M. Y., & Ishak, M. (2025). *Pelatihan Pembelajaran Fun Basketball Berbasis Permainan Untuk Meningkatkan Minat Dan Motorik Dasar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Cicalengka*. 7, 20–26.
- Mustafa, P. S., & Sugiharto. (2020a). *Keterampilan Motorik Pada Pendidikan Jasmani Meningkatkan Pembelajaran Gerak Seumur Hidup* (Pp. 199–218).
- Mustafa, P. S., & Sugiharto, S. (2020b). Keterampilan Motorik Pada Pendidikan Jasmani Meningkatkan Pembelajaran Gerak Seumur Hidup. *Sporta Saintika*, 5(2), 199–218.  
<https://doi.org/10.24036/Sporta.V5i2.133>
- Nuarie, A. M., Basri, H., & Azhari, A. (2023). *Pengembangan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Di Pantai Harapan Jaya* (Pp. 187–191).
- Osmila, O., Rosmawati, R., & Famelia, R. (2019). Hubungan Kemampuan Motorik Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Kelas V Putra Sekolah Dasar Negeri 25 Air Tawar Selatan. *Sport Science*, 19(2), 89–100.  
<https://doi.org/10.24036/Jss.V19i2.30>
- Pangestoe, A. D., Yono, T., & Eurika, N. (2023). Peningkatan Hasil Latihan Passing Dalam Permainan Sepak Bola Menggunakan Metode Drill Pada Atlet Ssb Perseta. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(1), 1–10.  
<https://doi.org/10.47134/Jpo.V1i1.20>
- Putra, R. P. (2024). Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam: Analisis Taksonomi Bloom (Kognitif, Afektif, Psikomotorik). *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 149–158.  
<https://doi.org/10.56874/Eduglobal.V5i1.1590>
- Putri, F., & Zakir, S. (2023). Mengukur Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran: Telaah Evaluasi Formatif Dan Sumatif Dalam Kurikulum Merdeka. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(4), 172–180.  
<https://doi.org/10.30640/Dewantara.V2i4.1783>
- Rakadia, M. M. (2023). The Importance Of Self-Development And Movement Exercises In Children With Motor Disability. *Jassi Anakku*, 23(2), 128–132.  
<https://doi.org/10.17509/Jassi.V>

- 23i2.67882  
Ramadhan, G., & Ningrum, D. A. (2019). Pengaruh Kemampuan Motorik, Imagery Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Lay-Up Shoot. *Juara*, 4(1), 0–6.
- Riha Adatul'aisy, Ana Puspita, Ninda Abelia, Riska Apriliani, & Dwi Noviani. (2023). Perkembangan Kognitif Dan Motorik Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Pembelajaran. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 82–93.  
<https://doi.org/10.47861/Khirani.V1i4.631>
- Samodra, T. J. (2021). Pemahaman Konsep Bermain Siswa Motorik Tinggi Dan Rendah Dengan Model Pembelajaran Teaching Game For Undertanding (Tgfu). *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(2), 117.  
<https://doi.org/10.23887/Jiku.V8i2.31105>
- Sobandi, R. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Viii Mts Negeri 1 Pangandaran. *Dikstrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 306.  
<https://doi.org/10.25157/Dikstrasia.V1i2.634>
- Usup, U., Amperawati, L., Harti, U., Umilia, U., Yunaini, Y., & Ahdania, D. M. (2022). Peningkatan Kemampuan Gerak Dasar Melalui Permainan Tradisional Engklek, Lompat Tali Dan Gobak Sodor Untuk Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra. Raudhatul Ummah Kota Bekasi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(12), 1102–1111.  
<https://doi.org/10.36418/Japendi.V3i12.1158>